

Pengembangan Wisata Sumber Jiput Dalam Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung

^aAgung Barokatir Rizqi, ^aBagus Joyo, ^aHosea Giananda, ^aAlief Bachtiar, ^aUmbar Angzalna, ^aAlfi laila

^aUniversitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak— Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan wisata sumber Jiput dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Kelurahan Rejomulyo. Metode observasi, wawancara, dokumentasi dilakukan di area sumber Jiput dengan mengidentifikasi potensi alam, budaya, dan ekonomi yang dapat menjadi daya tarik utama wisata sumber Jiput. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber Jiput memiliki keindahan alam yang menakjubkan, keberagaman budaya yang kaya, serta potensi ekonomi yang dapat dikembangkan melalui sektor pariwisata. Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa pengembangan wisata sumber Jiput memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan daya tarik pengunjung. Keunikan dan keindahan alam yang dimiliki oleh sumber Jiput, ditambah dengan keberagaman budaya dan potensi ekonomi lokal, menjadikan destinasi ini menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang berbeda dan berkesan. Melalui pengembangan yang terencana dan berkelanjutan, wisata sumber Jiput diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat lokal serta menarik minat pengunjung untuk datang dan menikmati pesona alam dan budaya yang ditawarkan.

Kata kunci— Sumber Jiput, Pengembangan, Wisata.

***Abstrak**—This research aims to explore the potential for developing Jiput source tourism in increasing visitor attraction in Rejomulyo Village. Observation, interview and documentation methods were carried out in the Jiput source area by identifying natural, cultural and economic potential that could become a tourist attraction in the Jiput source area. The research results show that Sumber Jiput has stunning natural beauty, rich cultural diversity, and economic potential that can be developed through the tourism sector. From the research results, it can be seen that the development of Jiput source tourism has great potential in increasing visitor attraction. The uniqueness and natural beauty of Sumber Jiput, coupled with cultural diversity and local economic potential make this destination attractive for tourists looking for a different and memorable tourism experience. Through planned and sustainable development, it is hoped that Sumber Jiput tourism can provide positive benefits for the local community and attract visitors to come and enjoy the natural and cultural charm on offer.*

Keywords— Jiput Source, Development, Tourism.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Agung Barokatir Rizqi
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Nusantara PGRI Kediri
agungbarokati@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pembangunan dan pengembangan pariwisata memberikan peluang peningkatan perekonomian, dan masyarakat sebagai pemilik sumber daya (Ertien, 2021). Di Indonesia, pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan dalam pembangunan. Hal ini wajar mengingat Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam (laut, pantai, gunung, pegunungan, dll) dan sumber daya manusia (budaya, agama, bahasa, dll) (Mukaffi, 2022). Kota Kediri memiliki banyak sekali sumber air yang dikembangkan menjadi destinasi wisata. Desa wisata merupakan salah satu bentuk penerapan pembangunan pariwisata berbasis masyarakat dan berkelanjutan (Fandeli, 2013). Salah satunya adalah Sumber Jiput, wisata alam yang berada di Tengah-tengah kota Kediri, pengunjung dapat menikmati keindahan dan keasrian sumber ini. Tak hanya itu, pengunjung juga bisa bermain perahu bebek maupun berendam di kolam terapi ikan. Untuk menuju ke sana, pengunjung tidak perlu bingung, dikarenakan lokasinya mudah di akses lewat *google maps*.

Sumber Jiput memiliki luas sekitar 1 hektar (ha). Banyak pepohonan rindang disana. Seperti pohon trembesi yang menambah hawa sejuk di sekitar Sumber Jiput. Membuat pengunjung betah berlama-lama. Terlebih, berwisata tadi sini tidak dipungut biaya. Pengunjung hanya perlu membayar parkir dan apabila pengunjung berminat menikmati hawa sejuk Sumber Jiput sembari memberikan makan ikan-ikan yang ada di Sumber Jiput, maka telah disiapkan makanan ikan yang pengunjung dapat beli dengan harga Rp. 1.000 saja.

Sumber Jiput memiliki 4 kolam besar dengan warna air yang semuanya cukup jernih dan sejuk. Ukuran setiap kolam tidak sama. Namun salah satu di antaranya paling menonjol sebab ukurannya paling besar diantara 3 kolam lainnya. Ribuan ikan-ikan cantik yang hidup di dalam kolam semakin menambah suasananya sejuk. Kolam mini juga dihiasi dengan bunga-bunga Teratai yang indah. Pengunjung juga dapat berwisata sembari memberi makan ikan-ikan yang ada di sana. Pengelola sudah menyediakan satu plastik berisi pelet atau pakan ikan, harganya cuma Rp 1.000 . Pakan ikan tersebut bisa ditemukan di tangga pintu masuk.

Sumber Jiput memiliki beberapa gazebo yang cocok untuk bersantai bersama keluarga. Pengunjung juga bisa membawa tikar sendiri dan menggelarnya di bawah pohon rindang di sana. Disana para pengunjung juga bisa berswafoto sampai puas.

Sebab banyak sekali spot- spot bagus yang bisa dipilih untuk diunggah ke media sosial. Namun begitu, kolam di Sumber Jiput tidak diperbolehkan untuk mandi maupun berenang. Hanya saja, ada satu kolam yang berisikan ikan untuk terapi. Kolam tersebut memiliki kedalaman dua meter.

Alasan utama pengembangan pariwisata ini adalah untuk menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat. Pariwisata memiliki potensi besar dan penelitian serta pengembangan saat ini sedang dilakukan di banyak negara. Ada tren yang berkembang di pasar pariwisata internasional untuk melakukan perjalanan ke daerah-daerah yang belum dimanfaatkan (Qodriyatun, 2019). Dengan memanfaatkan potensi wisata sumber Jiput yang unik dan menarik, Kelurahan Rejomulyo dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terkait dengan pariwisata, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal secara keseluruhan.

Selain itu, pengembangan pariwisata sumber Jiput juga dapat berperan dalam meningkatkan daya tarik pengunjung dan memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Kelurahan Rejomulyo kepada masyarakat luas. Dengan mempromosikan keindahan alam, keberagaman budaya, dan potensi sumber Jiput yang unik, Kelurahan Rejomulyo dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan diminati oleh wisatawan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga menyebabkan peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata serta memperkuat citra positif Kelurahan Rejomulyo.

Pengembangan pariwisata sumber Jiput juga dapat memberikan manfaat sosial bagi masyarakat dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan budaya dalam pengembangan pariwisata, masyarakat Kelurahan Rejomulyo dapat terlibat dalam upaya pelestarian sumber daya alam dan warisan budaya mereka. Hal ini tidak hanya akan menciptakan kesadaran lingkungan yang lebih baik di kalangan masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas budaya lokal dan melestarikan nilai-nilai tradisional yang dimiliki oleh Kelurahan Rejomulyo. Selain itu, Pariwisata merupakan destinasi yang menarik untuk mengurangi pengangguran, karena pengembangan pariwisata secara keseluruhan diharapkan dapat

menciptakan lapangan kerja yang signifikan di daerah tujuan wisata (Pajriyah, 2018).

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik penelitian observasi, wawancara, dokumentasi. Metode penelitian ini mengamati (observasi) keadaan/fenomena di area sumber Jiput, mewawancarai secara lisan kepada pengurus POKDARWIS Sumber Jiput serta mendokumentasi hasil kegiatan yang kita kerjakan di area sumber Jiput. Adapun metode pelaksanaan yaitu dengan bertemu kepada pihak pengurus sumber Jiput dan melakukan beberapa rangkaian kegiatan program kerja yang kita buat untuk dapat digunakan di area sumber Jiput serta mengamati alternatif solusi apa yang sekiranya dapat dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lokasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Februari – 29 Februari berlokasi Kelurahan Rejomulyo Kecamatan Kota di area sumber jiput. Kegiatan ini berjalan dengan baik serta sesuai dengan program kerja dan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun beberapa tahapan kegiatan program kerja kami. Tahap pertama peneliti ijin atau koordinasi kepada POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Kelurahan Rejomulyo dan ketua pengelola sumber jiput untuk melakukan beberapa program kerja yang kita buat.

Tahap kedua dari kegiatan program KKN kami melakukan observasi yang didampingi langsung dengan ketua POKDARWIS untuk membahas program kerja dan wawancara serta koordinasi kepadasi ini berupa wawancara secara langsung guna mendapat informasi keadaan, tata kelola serta masalah yang terdapat pada Sumber Jiput. Menurut pengamatan dan hasil observasi tim bahwa di Sumber Jiput masih terdapat beberapa tempat pariwisata yang menambah antusias pengunjung yang pertama di area Sumber Jiput banyak ikan yang berada di kolam sumber, Outbond, Spot foto dan gazebo untuk menikmati keindahan area Sumber Jiput disana banyak pengunjung di kalangan mahasiswa dan keluarga yang mengisi waktu luang untuk menikmati keindahan untuk kekurangan masih banyak

pengunjung yang buang sampah di area barat Sumber Jiput dari kesimpulan diatas kelompok kami membuat tambahan spot foto, pojok baca, plang informasi dan



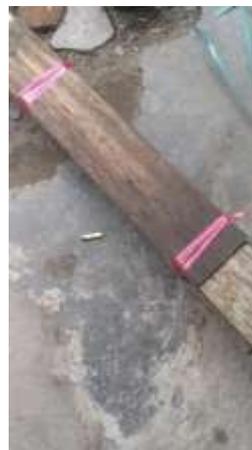
membersihkan area yang kotor di beberapa titik.

Gambar 1. Kegiatan wawancara dan observasi di sumber Jiput

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada pihak pengelola serta berkoordinasi, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan perencanaan dan timeline program yang akan kita buat. Salah satu upaya kelompok kami menambah spot foto, pojok baca untuk menambah pengunjung yang akan datang plang informasi untuk memberitahukan kepada pengunjung. Berikut ini beberapa dokumentasi alat dan bahan untuk pembuatan fasilitas tambahan di Sumber Jiput.



Gambar 2. Bambu



Gambar 3. Kayu

Penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan disesuaikan dengan kebutuhan untuk meminimalisir penggunaan dana mengingat dana yang dibuat dalam program kali ini terbatas. Adapun alat dan bahan yang digunakannya itu bambu, papan triplek, kayu, tumbuhan plastik, kuas, cat, paku, palu. Tahap selanjutnya dari kegiatan ini adalah pembuatan spot foto, pojok baca, plang informasi di area objek wisata. Berikut dokumentasi dan kegiatan tersebut.



Gambar 4. Tahap pembuatan

Tahap selanjutnya yaitu finishing terakhir memasang semua program yang telah kelompok kami buat seperti pojok baca, plang informasi, spot foto di area sumber Jiput. Untuk dokumentasinya sebagai berikut :



Gambar 5. Pemasangan Pojok baca.

IV. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata sumber Jiput memiliki potensi besar dalam meningkatkan daya tarik pengunjung di Kelurahan Rejomulyo. Keunikan dan keindahan alam serta keberagaman budaya yang dimiliki oleh sumber Jiput menjadi daya tarik utama yang dapat memikat wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut. Selain itu, potensi ekonomi dan sosial yang dapat dihasilkan dari pengembangan pariwisata sumber Jiput juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Masy. Indones., vol. 47, no. 1, pp. 91–104, 2021.
M. Fandeli, C, & Baiquni, “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan Bali,” J. Kawistira, 2013.

- R. N. Ertien and S. R. Leily, “Tantangan dan Peluang Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Tamansari dalam Era Normal Baru Opportunities and Challenges For Community-Based Tourism in Tamansari Village in The New Normal Era,” *J. S. N. Qodriyatun*, “Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Karimunjawa,” *Aspir. J. Masal. Sos.*, vol. 9, no. 2, pp. 240–259, 2019, doi: 10.46807/aspirasi.v9i2.1110.
- S. Pajriah, “Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya Di Kabupaten Ciamis,” *J. Artefak*, vol. 5, no. 1, p. 25, 2018, doi: 10.25157/ja.v5i1.1913.
- Z. Mukaffi and T. Haryanto, “Faktor-Faktor Penentu Pariwisata yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi: Tinjauan Sistematis,” *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 3, p. 1598, 2022, doi: 10.33087/jiubj.v22i3.2590.